

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan transportasi merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh negara berkembang seperti Indonesia, baik di bidang Transportasi Perkotaan maupun Transportasi antar kota. Tujuan pembangunan dalam sektor transportasi adalah terciptanya suatu sistem transportasi yang menjamin pergerakan manusia, kendaraan, dan atau barang secara lancar, aman, cepat, murah, nyaman, dan sesuai dengan lingkungan. Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang membutuhkan pembangunan dalam sektor transportasi terutama angkutan umum, dimana angkutan umum tersebut dapat menjamin mobilitas penggunanya secara lancar, aman, cepat, murah, nyaman, dan sesuai dengan lingkungan.

Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sejak Februari 2008 telah menjalankan layanan angkutan umum perkotaan sistem baru yang bernama “Bus Trans Jogja” dengan layanan yang lebih berkualitas dibandingkan dengan bus reguler sebelumnya. Sebagian besar dari prinsip-prinsip layanan angkutan umum telah diterapkan: layanan massal, rute tetap dan jadwal yang teratur, titik perhentian bus tetap dan dioperasikan dengan standar pelayanan minimum yang tertuang didalam kontrak antara Pemerintah Provinsi DIY dengan operator. Pemerintah Provinsi DIY berharap agar Bus Trans Jogja dapat berperan sebagai

sistem layanan angkutan umum yang dapat memfasilitasi mobilitas di Kota Yogyakarta dan sekitarnya di dalam wilayah perkotaan Yogyakarta.

Bus Trans Jogja dapat dioperasikan secara optimal apabila tidak ada layanan sistem bus reguler sebelumnya, karena akan terdapat dua citra transportasi umum perkotaan di Yogyakarta, yaitu Bus Trans Jogja sebagai suatu sistem layanan modern dengan kualitas layanan yang bagus dan bus perkotaan eksisting sebagai layanan “lama” dengan banyak citra negatif, seperti kendaraan yang sudah tua, tidak berkeselamatan dan tidak nyaman, tidak aman, tidak terjadwal dan operasionalnya dikendalikan oleh pengemudi bukan oleh jadwal. Angkutan umum tidak dapat berkembang jika citranya masih buruk. Angkutan umum perlu diperbaiki agar mendapatkan satu citra layanan angkutan umum perkotaan di Yogyakarta yang berkualitas dan bagus, yaitu Trans Jogja.

Trans Jogja diharapkan dapat berfungsi angkutan umum perkotaan utama di Yogyakarta. Itu berarti bahwa layanan tersebut akan menghubungkan pusat-pusat pemukiman dengan pusat-pusat kegiatan yang memiliki volume perjalanan yang besar dan memiliki pola perjalanan yang pasti. Sifat dasar dari layanan ini adalah untuk melayani titik-titik pusat perjalanan, tetapi layanan ini memiliki kekurangan terkait dengan cakupan wilayah yang rendah ketika dilihat dari layanan langsung dan rendahnya akses layanan. Kondisi ini akan mengakibatkan buruknya akses masyarakat terhadap Trans Jogja.

Tingkat muat (*load factor*) Bus Trans Jogja hingga kini masih sangat kurang dan ini merupakan salah satu indikator bahwa Trans Jogja belum berperan

optimal dalam melayani mobilitas di Yogyakarta. Kondisi ini mempengaruhi aspek finansial layanan Bus Trans Jogja dan menyebabkan tingginya subsidi untuk biaya operasional karena rendahnya akses ke sistem Trans Jogja. Layanan Bus Trans Jogja yang berkualitas tinggi tidak dapat diakses karena rendahnya layanan penghubung dari para pengguna potensial ke layanan Bus Trans Jogja. Sementara itu, beberapa wilayah di Yogyakarta belum tercakup oleh layanan Bus Trans Jogja, dan itu menyulitkan orang untuk mengaksesnya.

Untuk menjembatani pemisah tersebut, perlu dikembangkan rute atau trayek Trans Jogja untuk menghubungkan wilayah-wilayah yang tidak difasilitasi secara langsung oleh Bus Trans Jogja, sehingga para pengguna tersebut dapat memiliki akses yang lebih dekat. Memfasilitasi pengguna potensial berarti bahwa akses terhadap permintaan telah dijamin dan itu juga berarti bahwa keberlanjutan (*sustainability*) Trans Jogja sebagai layanan angkutan umum juga akan dijamin

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, bus Trans Jogja sampai saat ini masih belum dioperasikan secara optimal dikarenakan masih kurangnya akses Trans Jogja yang kurang terkait trayek Trans Jogja yang masih sedikit, juga dikarenakan masih ada 2 citra angkutan umum perkotaan yaitu Bus Trans Jogja yang berkualitas juga bagus dan Bus Reguler yang tentunya sudah lama juga sudah tidak layak untuk dioperasikan lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, bus Trans Jogja sampai saat ini masih belum dioperasikan secara optimal dikarenakan masih

kurangnya akses Trans Jogja yang kurang terkait trayek Trans Jogja yang masih sedikit, juga dikarenakan masih ada 2 citra angkutan umum perkotaan yaitu Bus Trans Jogja yang berkualitas juga bagus dan Bus Reguler yang tentunya sudah lama juga sudah tidak layak untuk dioperasikan lagi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengubah seluruh armada bus reguler menjadi bus Trans Jogja sehingga tidak ada lagi pencitraan yang buruk terhadap angkutan umum perkotaan di Yogyakarta .
2. Menganalisis dan mengembangkan trayek Trans Jogja yang dipilih untuk mendukung sistem Trans Jogja (tetapi tidak menduplikasinya).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut ini :

1. Dapat memberikan masukan pada masyarakat/pemerintah mengenai peniadaan bus reguler yang tidak berkualitas juga tidak layak pakai dan menggunakan bus Trans Jogja yang berkualitas dan bagus sebagai angkutan umum perkotaan utama di kota Yogyakarta
2. Mengembangkan trayek Trans Jogja yang dipilih untuk mendukung sistem Trans Jogja (tetapi tidak menduplikasinya) sehingga tidak menyilitkan orang untuk mengaksesnya ;

3. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Rute Trans Jogja.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah

1. Lokasi studi yang diambil adalah Kawasan Perkotaan Yogyakarta,
2. Mengganti semua armada bus reguler dengan bus Trans Jogja, kemudian trayek bus reguler menjadi rute Trans Jogja
3. Membuat trayek pengembangan untuk Bus Trans Jogja

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan penulis, judul tugas akhir Analisis Penyediaan Trayek Trans Jogja Pengembangan dan Pengganti Trayek Bus Reguler, belum pernah dilakukan. Adapun penelitian yang pernah dilakukan oleh Munawar yaitu Kajian Review Penyediaan Angkutan Umum Perkotaan dan Feeder di DIY.